

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KADER ANTI HIPERTENSI (KIPER) DAN PENGENALAN RUMAH DESA SEHAT SEBAGAI UPAYA PENURUNAN HIPERTENSI DI KOTA GORONTALO

Zulkifli B. Pomalango<sup>1</sup>, Yuniar Mansye Soeli<sup>2</sup>, Sitti Fatimah M. Arsad<sup>3</sup>  
Nirwanto K. Rahim<sup>4</sup> Rachmawaty D. Hunawa<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Negeri Gorontalo

\*Corresponden author: Zulkifli B. Pomalango

Email: [zulkifli@ung.ac.id](mailto:zulkifli@ung.ac.id)

### ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular berupa meningkatnya tekanan darah. Prevalensi penderita hipertensi dari tahun ketahun terus meningkat dan Gorontalo termasuk daerah penderita hipertensi terbanyak. Peningkatan ini akan berdampak pada resiko komplikasi bahkan kematian. Dalam upaya pengurangan komplikasi ini perlu adanya peningkatan terhadap kepatuhan pengobatan. Namun seringkali hal ini diabaikan. Oleh karena itu perlu adanya alternatif pemecahan masalah hipertensi salah satunya yakni pemberdayaan masyarakat. Selain itu, upaya lainnya yang dilakukan pemerintah adalah meningkatkan peran serta (pemberdayaan) masyarakat pada bidang kesehatan dan ekonomi. Pemberdayaan dalam bidang kesehatan menekankan pada potensi yang ada di lingkungan sekitar untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yakni peningkatan pengetahuan masyarakat dan pembentukan kader anti hipertensi. Target kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang hipertensi melalui penyuluhan dan mendorong masyarakat agar rutin dalam melakukan pengecekan tekanan darah melalui pembentukan kader. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dengan melakukan Penyuluhan, pemeriksaan tekanan darah serta pembentukan kader anti hipertensi. Hasil : Dengan adanya Rumah Desa Sehat dan kesiapan kader anti hipertensi dapat memfasilitasi masyarakat khususnya penderita hipertensi untuk bisa mendapatkan informasi serta pelayanan terkait hipertensi sehingga hal ini menjadi upaya dalam penurunan hipertensi di Kota Gorontalo.

*Kata kunci* — rumah desa sehat, kader, pencegahan hipertensi

### 1. PENDAHULUAN

Pada era ini terjadi perubahan pola penyakit. Hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah penyakit tidak menular. Sampai saat ini hipertensi masih menjadi salah satu penyakit tidak menular yang sering dikenal dengan *silent killer* karena selain kemunculan yang tiba-tiba penyakit ini juga menjadi salah satu penyakit menyebabkan masalah serius (Shaumi & Achmad, 2019). Berdasarkan data WHO, sebanyak 1,13 milyar

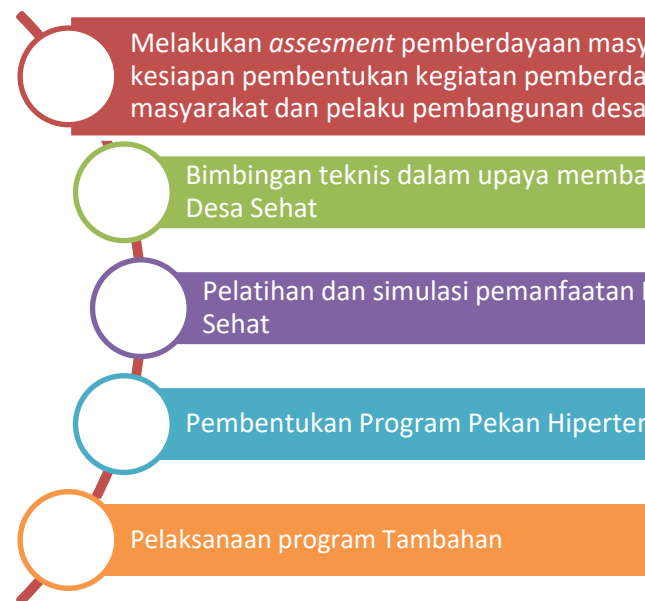
orang di dunia menderita hipertensi. Salah satu target global untuk penyakit tidak menular adalah mengurangi prevalensi hipertensi sebesar 33% antara tahun 2010 dan 2030 (WHO, 2021). Berdasarkan hasil Riskesdas (2018), prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis jumlah penderita sebanyak 658.201 orang, dan Gorontalo merupakan salah satu Provinsi yang memiliki jumlah kasus kumulatif kasus hipertensi.

Berdasarkan hasil data BPS (2018) didapatkan bahwa hipertensi merupakan salah satu penyakit terbanyak yang diderita oleh masyarakat Gorontalo dengan estimasi sebesar 23.317 pada tahun 2015 dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 dengan estimasi penderita sebanyak 7.116 orang. Peningkatan ini akan berdampak pada peningkatan resiko stroke, gagal jantung, serangan jantung bahkan kematian (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2019). Dalam upaya pengurangan komplikasi ini perlu adanya peningkatan terhadap kepatuhan pengobatan. Namun seringkali hal ini diabaikan. Oleh karena itu perlu adanya alternatif pemecahan masalah hipertensi salah satunya yakni pemberdayaan masyarakat.

Selain itu, upaya lainnya yang dilakukan pemerintah adalah meningkatkan peran serta (pemberdayaan) masyarakat pada bidang kesehatan dan ekonomi. Pemberdayaan dalam bidang kesehatan menekankan pada potensi yang ada di lingkungan sekitar untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Pusat penanggulangan krisis kesehatan (2015) menegaskan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan segala upaya mandiri dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam mengidentifikasi masalah, merencana, dan mencari pemecahannya dengan memanfaatkan potensi dan fasilitas disekitarnya baik dari bidang yang berbeda maupun LSM dan tokoh masyarakat.

Salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yakni peningkatan pengetahuan masyarakat dan pembentukan kader anti hipertensi. Target kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang hipertensi melalui penyuluhan dan mendorong masyarakat agar rutin dalam melakukan pengecekan tekanan darah melalui pembentukan kader. Pekan Hipertensi merupakan kegiatan yang dilakukan di desa dengan berbagai kegiatan berupa penyuluhan, pemeriksaan rutin, dan pembentukan kader anti hipertensi. Pembentukan kader memiliki peranan penting dalam membantu mengontrol tekanan darah masyarakat. Mahasiswa sebagai agen perubahan memiliki kapasitas untuk mendorong terwujudnya pembentukan kader hipertensi. Pihak akademik yakni dosen PL dan mahasiswa sebagai penggerak, yang nantinya akan bekerjasama dengan berbagai sektor terkait, untuk menciptakan dan mewujudkan Pekan Hipertensi yang tujuannya akhirnya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan tercapainya peningkatan ketahanan kesehatan di desa.

## 2. METODE KEGIATAN



## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat dalam berbagai aktivitas yang dapat membina masyarakat membangun karakter untuk tangguh dalam menghadapi bencana. Pelaksanaan KKN tematik yang dilaksanakan melalui program Pengabdian Masyarakat untuk mendukung ketercapaian SDGs (*Sustainable Development Goals*).

KKS pengabdian tematik dilaksanakan kurang lebih 40 hari yaitu dari tanggal Senin 14 November 2022 sampai pada hari Rabu tanggal 11 Januari 2023. KKS Pengabdian tematik melibatkan 23 Orang dari program studi ilmu keperawatan program non regular. Adapun program kegiatan KKN yang terdiri dari program inti dan program tambahan. Program inti yang dilaksanakan Pemberdayaan Masyarakat pembentukan Kader Hipertensi dimana sasaran untuk kegiatan ini adalah masyarakat yang sudah maupun belum terpapar hipertensi.

Sebelum mahasiswa turun ke lokasi KKN terlebih dahulu diberikan pembekalan (*coaching*). Materi pembekalan diberikan Materi oleh Dosen pembimbing lapangan (DPL) mengenai program inti dari pelaksanaan KKN. Kegiatan mahasiswa pada minggu pertama yakni melakukan pertemuan dengan mahasiswa sekaligus melakukan *assessment* terkait program inti dalam pencegahan hipertensi.

Pada kegiatan ini dilakukan penilaian kebutuhan dan kemampuan pemberdayaan mahasiswa dalam

melaksanakan program tersebut melalui kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan perwakilan mahasiswa dari masing-masing fakultas yang ada di Universitas Negeri Gorontalo. Berikut penjelasan program KKN Tematik yang telah dijalankan selama lebih kurang 40 hari di Kelurahan Tenda, Kecamatan Hulonthalangi.

Program utama KKS pengabdian tematik yakni Pemberdayaan Masyarakat melalui program pembentukan dan pengukuhan Kader Hipertensi. Tujuan dari kegiatan ini yakni terbentuknya kader hipertensi. Terbentuknya kader hipertensi yang dapat mendeteksi secara dini penderita hipertensi dan memantau pengobatan pasien tersebut serta diharapkan hal ini dapat semakin meningkatkan minat masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan rutin ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat. Manfaat dari pembentukan kader ini yakni diharapkan dapat meningkatkan minat dan kesadaran masyarakat untuk pemeriksaan kesehatan rutin ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat. Sasaran pelaksanaan program ini yakni kader kesehatan dari masyarakat kelurahan Tenda. Program ini dilaksanakan pada tanggal 04 Januari 2023. Pada kegiatan ini ibu-ibu kader diberikan penyamaan persepsi mengenai hipertensi dan bagaimana penanganan awal dari hipertensi. Hasil Evaluasi didapatkan bahwa masyarakat yang menjadi kader memahami dan mampu menyebutkan kembali hipertensi dan bagaimana cara penanganan awal jika ditemukan pasien hipertensi. Pada kegiatan ini juga dilakukan pelatihan pengurus kader anti Hipertensi.

Program tambahan yang dilaksanakan pada program KKN Tematik yakni:

1) Penyuluhan tentang Hipertensi dan Pembentukan Rumah Desa Sehat

Program ini dibuat berdasarkan permasalahan yang ditemukan yakni masih minimnya pengetahuan minat dan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan dan penanganan hipertensi. Tujuan dari penyuluhan yakni untuk meningkatkan pemahaman tentang bagaimana mengatur pola hidup sebagai Langkah awal pencegahan hipertensi. Pada kegiatan ini juga disampaikan terkait pentingnya menjaga Kesehatan dan bagaimana cara menanggulangi hipertensi. Penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2022, dengan sasaran seluruh masyarakat kelurahan tenda. Hasilnya terlihat masyarakat antusias bertanya terkait hipertensi dan bagaimana pencegahan, dan pada saat dilakukan evaluasi masyarakat mampu

menjawab dengan baik terkait hipertensi.

2) Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan

Program ini dibuat untuk menyelesaikan masalah yang didapat oleh mahasiswa yakni masih kurangnya minat dan kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan rutin di fasilitas pelayanan kesehatan secara rutin. Kegiatan ini bertujuan untuk memaksimalkan deteksi dini pencegahan dan penanganan hipertensi. Kegiatan ini terlaksana atas kerjasama mahasiswa, pemerintah desa, dan pihak puskesmas. Pada pemeriksaan ini dilakukan pemeriksaan kesehatan berupa pemeriksaan tekanan darah, kolesterol, dan asam urat. Jika terdapat masyarakat yang mengalami gejala dan membutuhkan pengobatan, diberikan obat dan pemahaman terkait penyakit yang dideritanya. Pemeriksaan Kesehatan ini dilakukan pada tanggal 04 Januari 2023. Hasilnya terlihat banyak masyarakat yang hadir dalam pemeriksaan kesehatan, antusias dalam bertanya dan mendengarkan apa yang disampaikan.

## KESIMPULAN

Kegiatan KKN yang dilaksanakan di Kota Gorontalo berupa pengenalan Rumah Desa Sehat dan pembentukan kader hipertensi dapat memfasilitasi masyarakat khususnya penderita hipertensi untuk bisa mendapatkan informasi serta pelayanan terkait hipertensi sehingga hal ini menjadi upaya dalam penurunan hipertensi di Kota Gorontalo.

## SARAN

Diperlukan adanya keberlanjutan dari program ini sebagai upaya dalam meningkatkan penurunan hipertensi di Kota Gorontalo.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2018). Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Provinsi Gorontalo, 2015-2016. Retrieved from <https://gorontalo.bps.go.id/statictable/2016/08/23/436/jumlah-kasus-10-penyakit-terbanyak-di-provinsigorontalo-2015-2016.htm>.  
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Hipertensi Si Pembunuh Senyap. Retrieved from <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-hipertensi-si-pembunuh-senyap.pdf>  
Nisa Mufatihatul. (2022). "PEKAN

HIPERTENSI”; Pembentukan Kader Anti Hipertensi Guna Menggalakkan Program Pencegahan Dan Penanggulangan Hipertensi. Volume 6, nomor 2. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan.

- Pusat Penanggulangan Krisis Kesehatan. (2015, November 15). <http://www.depkes.go.id>. Retrieved [http://www.depkes.go.id/resources/download/penanganankrisis/buku\\_saku\\_pedoman\\_pemberdayaan\\_masyarakat.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/penanganankrisis/buku_saku_pedoman_pemberdayaan_masyarakat.pdf)
- Shaumi, N. R. F., & Achmad, E. K. (2019). Kajian Literatur: Faktor Risiko Hipertensi pada Remaja di Indonesia. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 29(2), 115±122. <https://doi.org/10.22435/mpk.v29i2.1106>
- WHO. (2021). Hypertension. Retrieved April 23, 2022, from <https://www.who.int/healthtopics/hypertension#t>